



PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 01 SIMPANG PEMATANG KABUPATEN MESUJI

Yuni Prawiko¹, Nur Hidayah², An An Andari³,

¹⁻⁵Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email :

Abstract :

This study aims to find out: Supervision of school principals in improving the performance of Islamic Religious Education teachers, Islamic Religious Education teacher performance, and the factors that support and hinder the implementation of principal supervision at SMAN 01 Negeri 6 Bandar Lampung. This research uses descriptive qualitative method. The research was conducted at SMAN 01 Simpang Pematang. The research subject is the school principal. The research informant is an Islamic Religious Education teacher. Data collection techniques using the method of observation, interviews and documentation. Testing the validity of the data obtained using triangulation of sources and methods. Data analysis techniques use interactive model analysis, namely data reduction, data presentation and conclusions. The results of the study show that: Supervision of the school principal has been going well enough, but the results have not been maximized. The implementation of supervision includes preparation which includes: preparing instruments, preparing supervision schedules, informing Islamic Religious Education teachers, and asking Islamic Religious Education teachers about learning material before supervising. implementation of supervision which includes: class observation, supervision is carried out periodically, supervision is carried out with the class visit technique, and supervision is carried out with the individual speaker technique. Follow-Up and Evaluation which includes: providing feedback to supervised teachers, and conducting supervision evaluations.

Keywords : *Supervision, Teacher Performance, and Islamic Religious Education*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan mengetahui: Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam, Kinerja guru Pendidikan Agama Islam, dan Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMAN 01 SMAN 01 Simpang Pematang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di SMAN 01 Simpang Pematang. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah. Informan penelitian yaitu guru Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data yang diperoleh menggunakan cara triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data menggunakan analisis model interaktif yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Supervisi kepala sekolah sudah berjalan sudah cukup baik, akan tetapi hasilnya belum maksimal. Adapun pelaksanaan supervisi meliputi Persiapan yang meliputi: menyiapkan Instrumen, penyusunan jadwal supervisi, menginformasikan kepada guru Pendidikan Agama

Islam, dan menanyakan materi pembelajaran kepada guru PAI sebelum melakukan supervisi. pelaksanaan supervisi yang meliputi: observasi kelas, supervisi dilakukan secara berkala, supervisi dilakukan dengan teknik kunjungan kelas, dan supervisi dilakukan dengan teknik pembicara individu. Tindak Lanjut dan Evaluasi yang meliputi: pemberian umpan balik kepada guru yang sudah disupervisi, dan melakukan evaluasi supervisi.

Kata Kunci:Supervisi, Kinerja Guru, dan Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Di zaman era globalisasi sekarang ini, ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan bagi manusia, bahkan ilmu pengetahuan menjadi salah satu tolak ukur bagi manusia dalam bertindak dan berargumen. Melalui ilmu pengetahuan juga muncul berbagai macam teknologi yang mendominasi kehidupan dan peradaban manusia. Ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini semakin berkembang seiring dengan kemajuan zaman. “Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh besar terhadap gaya hidup dan kebiasaan manusia, apalagi jika tidak adanya filter atau penyaring berbagai hal sebagai dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tentu akan berpengaruh terhadap kinerja setiap manusia termasuk di bidang pendidikan”. Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa (Nation Character Building).(Dwiputri, Kurniawati, & Febriyanti, 2022) Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kehidupan yang cerdas pula, dan secara progresif akan membentuk kemandirian. Masyarakat bangsa yang demikian merupakan investasi besar untuk berjuang ke luar dari krisis dan menghadapi dunia global. Pendidikan sebagai usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.(Warisno, 2019)

Kemampuan manajerial kepala sekolah merupakan faktor penting dan strategis dalam kerangka peningkatan kualitas dan kemajuan sekolah yang dipimpinya. Dalam proses supervisi, supervisor dapat berperan sebagai sumber informasi, sumber ide, sumber petunjuk dalam berbagai hal dalam rangka peningkatan kemampuan profesional guru. Supervisi sebagai koordinasi, kepala sekolah sebagai supervisor harus memimpin sejumlah guru/staf yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab sendiri-sendiri. Supervisi sebagai evaluasi, untuk mengetahui kemampuan guru yang akan dibina perlu dilakukan evaluasi sehingga program supervisi cocok dengan kebutuhan guru.(Asrori et al., 2016) Selain itu melalui evaluasi dapat pula diketahui kemampuan guru setelah mendapatkan bantuan dan latihan dari supervisor. Kompetensi yang harus dimiliki oleh supervisor pendidikan berkaitan erat dengan konsep dan metode supervisi di samping memiliki pemahaman yang memadai tentang teori supervisi, supervisor juga harus menguasai metodologi atau metode pelaksanaan supervisi. Oleh karena itu, supervisor harus menguasai kompetensi- kompetensi seperti mampu

melakukan supervisi sesuai prosedur dan teknik-teknik yang tepat, mampu melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan program pendidikan sesuai dengan prosedur yang tepat, memahami dan menghayati arti, tujuan dan teknik supervisi, menyusun program supervisi pendidikan, melaksanakan program supervisi pendidikan, memanfaatkan hasil-hasil supervisi, dan melaksanakan umpan balik dari hasil supervise. (Lumban Gaol & Siburian, 2018)

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu guru di SMAN 01 yang mempunyai peran penting dalam pembentukan akhlak dan karakter anak. Sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru PAI mempunyai hak yang sama dengan guru-guru yang lain seperti guru kelas dan guru Penjasorkes dalam supervisi Kepala Sekolah. Guru PAI mempunyai pengawas dari Kementrian Agama, namun hal ini tidak maksimal sehingga perlu peran Kepala Sekolah dalam memberikan supervisi. SMAN 01 6 merupakan Sekolah Menengah Pertama yang berdiri di bawah naungan Lembaga Pendidikan Islam yang berada di Kota Bandar Lampung yang berdiri di tengah-tengah masyarakat yang mayoritas penduduknya berpegang teguh kepada syariat Islam, sehingga SMAN 01 6 mendapatkan murid mayoritas beragama Islam. Akhir-akhir ini SMAN 01 merupakan sekolah yang diminati bagi orang tua. Karena Sekolah Menengah Pertama Islam merupakan sekolah yang diminati bagi orang tua, sangat penting bagi pengelola pihak sekolah untuk memperhatikan segala aspek yang menyangkut dengan perkembangan sekolah tersebut. Dari hasil uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini akan membahas Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SMAN 01 Simpang Pematang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif field research dengan metode penelitian bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variable, gejala atau keadaan. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Kualitatif research adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.

Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial atau hubungan kekerabatan. Dalam hal ini penelitian kualitatif yang dilaksanakan berkaitan dengan kehidupan warga SMAN 01 Simpang Pematang, khususnya kepala madrasah dan guru dalam meningkatkan profesionalitas kerjanya.

PEMBAHASAN

Kemudian dilihat dari aspek pelaksanaan supervisi akademik, menunjukkan bahwa peran supervisi Pengawas Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan telah menerapkan Prinsip Supervisi kontinyu, obyektif, konstruktif, humanistik dan Kolaboratif, melaksanakan supervisi akademik

yang berkelanjutan Rencana jangka panjang, jangka menengah, pendek, melaksanakan supervisi akademik yang didasarkan pada kebutuhan dan masalah nyata yang dihadapi oleh guru, menempatkan pertumbuhan kompetensi guru dan peningkatan kualitas pembelajaran sebagai tujuan utama supervise akademik, membangun hubungan dengan guru dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan supervise yang terbuka, kesetiakawanan, dan informal yang berlandaskan pada sikap-sikap membantu, memahami, terbuka, jujur, ajeg, sabar, antusias, dan penuh humor, melaksanakan supervisi yang demokratis, melibatkan secara aktif, berbagi tanggung jawab pengembangan pembelajaran dengan guru dan pihak lain yang relevan .

Dilihat dari aspek Perencanaan supervisi akademik ,bahwa Pengawas Madrasah dan kepala madrasah adalah pemangku program supervisi , baik supervisi akademik maupun manajerial. Kepala madrasah didalam program supervisinya meliputi program tahunan, Semesteran, dimana dalam programnya pembuatan disesuaikan dengan kalender pendidikan. Adapun substansi dari program Perencanaan supervisi akademik didalamnya memuat esensi-esensi penting, seperti tujuan .

Dalam merumuskan tujuan supervisi akademik kepala madrasah memperhatikan ruang lingkup supervisi akademik seperti Pelaksanaan KTSP, Persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran oleh guru. Pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan peraturan pelaksanaannya. Peningkatan mutu pembelajaran melalui pengembangan dan prinsip-prinsipnya. Konsep perencanaan program supervisi akademik. Perencanaan program supervisi akademik adalah penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Manfaat perencanaan program supervisi akademik adalah Sebagai pedoman pelaksanaan dan pengawasan akademik untuk menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang program supervise akademik, dan penjamin penghematan serta keefektifan penggunaan sumber daya sekolah (tenaga, waktu dan biaya). Prinsip-prinsip perencanaan program supervisi akademik Prinsip-prinsip perencanaan program supervisi akademik adalah obyektif (data apa adanya), bertanggung jawab, berkelanjutan, didasarkan pada Standar Nasional pendidikan dan didasarkan pada kebutuhan dan kondisi sekolah/madrasah.

Kemudian dari aspek Pelaksanaan Supervisi akademik Pengawas madrasah dan kepala madrasah, dalam melaksanakan supervisi akademiknya berpedoman atau mengacu kepada program Perencanaan. Pelaksanaan supervisi akademik merupakan rangkaian kegiatan yang harus dan akan diimplementasikan sesuai rencana. Kegiatan pelaksanaan supervisi akademik yang tidak sesuai dengan rencana maka pelaksanaan tersebut di kategorikan pelaksanaan yang menyimpang, Pelaksanaan supervisi akademik yang sesuai dengan rencana akan memudahkan pengontrolan, terukur, efektif dan efisien.

Adapun substansi dari pelaksanaan supervisi akademik yaitu penerapan prinsip supervisi kontinyu, obyektif, konstruktif, humanistik dan Kolaboratif,

melaksanakan supervisi akademik yang berkelanjutan rencana jangka panjang, jangka menengah, pendek, melaksanakan supervisi akademik yang didasarkan pada kebutuhan dan masalah nyata yang dihadapi oleh guru, menempatkan pertumbuhan kompetensi guru dan peningkatan kualitas pembelajaran sebagai tujuan utama supervisi akademik, membangun hubungan dengan guru dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan supervisi yang terbuka, kesetiakawanan, dan informal yang berlandaskan pada sikap-sikap membantu, memahami, terbuka, jujur, ajeg, sabar, antusias, dan penuh humor, melaksanakan supervisi yang demokratis, melibatkan secara aktif, berbagi tanggung jawab pengembangan pembelajaran dengan guru dan pihak lain yang relevan, melaksanakan supervisi yang demokratis. Penetapan mekanisme dan rancangan operasional supervisi akademik sesuai dengan tujuan, pendekatan, yaitu setelah melakukan penilaian unjuk kerja para guru, lalu supervisor melakukan rancangan operasional supervisi akademik. Supervisor setelah mengetahui kondisi nyata tentang eksistensi potensi guru, baik itu kelebihan dan kelemahannya, itu memudahkan dalam menetapkan mekanisme dan rancangan operasional supervisi akademik. Pendekatan supervisi akademik yaitu dengan menggunakan pendekatan pendekatan langsung (direct) dan pendekatan tidak langsung (non direct). Selanjutnya dari aspek tindak lanjut supervisi pengawas madrasah atau kepala madrasah sebagai supervisor yang memegang kendali atau control baik, dalam menganalisis dan mengevaluasi kinerja guru dalam upaya peningkatan mutu akademik. Tindak lanjut supervisor yang baik ia selalu mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimunculkan melalui instrument yang baik, memperhatikan keefektifan.

Supervisi merupakan hal yang terpenting bagi seorang guru yang akan disupervisi, hal ini dikarenakan dengan adanya jadwal supervisi yang disiapkan, guru memiliki kesiapan administrasi, kesiapan mental dan kesiapan materi. (a) sistematis, teratur, terprogram dan terus-menerus, (b) objektif, berdasarkan pada data dan pengetahuan, (d) menggunakan instrumen (alat) yang dapat memberikan data/pengetahuan yang akurat, dapat dianalisa dan dapat mengukur ataupun menilai terhadap pelaksanaan proses pembelajaran.

Basyiruddin dan Usman di dalam Maralih menjelaskan bahwa Pada dasarnya Supervisi berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah dalam memberikan arahan, bimbingan serta memberikan bantuan kepada guru-guru dalam mencapai kinerja yang dipersyaratkan bagi seorang guru. Guru yang memiliki kinerja yang baik dan profesional dalam implementasi kurikulum memiliki ciri-ciri: mendesain program pengajaran, melaksanakan proses belajar mengajar dan menilai hasil belajar siswa.

Persiapan kepala sekolah untuk melakukan supervisi sudah cukup baik akan tetapi belum maksimal. Hal ini terbukti sebelum melakukan supervisi kepala sekolah sudah menentukan jenis supervisi dan instrumen yang akan digunakan dalam supervisi. Di dalam buku Fachrudin menjelaskan di dalam persiapan supervisi kepala sekolah harus menyiapkan dua hal yaitu penyusunan program supervisi dan penyiapan instrumen supervise.

Kepala sekolah sebagai seorang supervisor yang akan melaksanakan

kegiatan supervisi tidak hanya menyiapkan instrumen, akan tetapi kepala sekolah harus menyiapkan kejelasan tujuan dan sarana, objek, metode, teknik serta pendekatan yang direncanakan .

Persiapan kepala sekolah sebelum melakukan supervisi harus menyiapkan kedua hal tersebut. Untuk kepala sekolah SMAN 01 Simpang Pematang sudah melakukan kedua hal tersebut yaitu dengan menentukan jenis supervisi dimana jenis supervisi merupakan bagian dari program supervisi dan melalui program yang telah disusun, kepala sekolah menyiapkan instrumen berdasarkan jenis supervisi yang sudah ditentukan. Hal ini sesuai dengan prinsip Ilmiah (scientific) dalam supervisi. Kepala SMAN 01 Simpang Pematang sudah membuat jadwal supervisi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan pengaturan jadwal supervisi guru PAI sebelum pelaksanaan supervisi dilakukan. Akan tetapi ada beberapa hal yang harus dibenahi seperti dalam penyusunan jadwal supervisi kepala sekolah harus berkomunikasi langsung bersama guru yang akan disupervisi. kepala sekolah harus juga menyiapkan dokumen- dokumen perencanaan, misalnya lembaran kunjungan kelas, lembaran observasi kelas, daftar pertanyaan, daftar rekapitulasi pelaksanaan supervisi. Hal ini dimaksud agar pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah agar lebih terarah karena memiliki acuan yang lebih lengkap.

Pelaksanaan supervisi selain didukung oleh kemampuan guru itu sendiri juga harus didasarkan pada tujuan kurikulum dan hasil belajar siswa. faktor penghambat pelaksanaan supervisi kepala sekolah banyak di dominasi oleh jadwal kepala sekolah yang berbenturan dengan jadwal supervisi guru yang sudah ditetapkan. Supervisi yang sudah menjadi program rutin bagi guru tentu sudah dilakukan secara kontinyu, artinya segala kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah merupakan kendala yang berulang. Nah, seharusnya jika kepala sekolah sudah memiliki pengetahuan tentang hambatan pelaksanaan supervisi, kepala sekolah seharusnya sudah memiliki solusi untuk mengatasi kendala tersebut misalnya kepala sekolah membuat jadwal cadangan kepada guru yang akan disupervisi, sehingga supervisi yang sudah direncanakan dapat dilakukan di jadwal yang berikutnya.

Untuk meminimisir terjadinya hambatan pelaksanaan supervisi, diharapkan kepada kepala sekolah untuk membuat jadwal rangkap atau cadangan kepada setiap guru sehingga supervisi yang sudah di agendakan tetap berjalan dengan baik, sehingga kinerja guru dapat senantiasa dipantau dan dibimbing oleh kepala sekolah.

KESIMPULAN

Pengawas sekolah adalah guru berstatus pegawai negeri sipil yang diangkat dan diberi tugas tanggungjawab dan wewenang untuk melaksanakan pengawasan akademik dan pengawasan manjerial pada satuan pendidikan sekolah madrasah. Keberadaan pengawas sekolah/madrasah/ satuan pendidikan memegang peranan penting dalam membina dan mengembangkan kemampuan professional tenaga pendidik (guru) ,kepala sekolah dan staf sekolah lainnya agar sekolah yang dibinanya dapat meningkatkan mutu pendidikan . Pengawas sekolah/madrasah berfungsi sebagai supervisor

pendidikan dengan tugas melaksanakan pengawasan akademik berupa bantuan profesional kepada guru, agar guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat mempertinggi hasil belajar siswa. Sedangkan pengawasan manajerial bantuan profesional kepada kepala sekolah agar dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan pada sekolah / madrasah yang dibinannya terutama dalam aspek pengelolaan dan administrasi sekolah. Oleh sebab itu untuk dapat melaksanakan tugas pengawasan, pengawas sekolah / madrasah harus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang lebih unggul dari kualifikasi dan kompetensi guru serta kepala sekolah.

Supervisi merupakan suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara continue pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individu maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran. Dalam konteks institusi pendidikan di negara kita, madrasah pada umumnya dipandang sebagai tempat untuk mengkaji ilmu pengetahuan agama. Namun sesuai dengan perkembangan zaman madrasah sudah mulai berbenah diri, dengan mencantumkan kurikulum yang diluar pendidikan agama, misalkan memuatkan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam, matematika dan lain-lain. Hal ini dilakukan untuk dapat bersaing dengan sekolah atau madrasah lain agar tetap survive.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, M., Ardimen, Mahmudi, I., Rakyat, C., Mengembangkan, U., Smp, I. S., ... Kab, M. (2016). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN INP 048 Kec. Matakali Kab. Polman. *Metodik Didaktik*, 3(2), 483-508.
- Dwiputri, F. A., Kurniawati, F. N. A., & Febriyanti, N. (2022). Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 198-205. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.178>
- Lumban Gaol, N. T., & Siburian, P. (2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 66-73. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p66-73>
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>